



POLITEKNIK KESEHATAN  
BHAKTI SETYA INDONESIA



# 2024/2025

# LAPORAN

# KINERJA DIREKTUR

Direktur :

**Dra. Hj. Yuli Puspito rini, M.Si**



[www.poltekkes-bsi.ac.id](http://www.poltekkes-bsi.ac.id)

Jl. Purwangan No.35, Purwokinanti, Pakualaman,  
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2024/2025  
Perguruan Tinggi : Politeknik Kesehatan Bhakti Setya  
Indonesia Tim Penyusun  
Ketua : Dra. Yuli Puspito Rini. M.Si.  
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia  
Anggota :  
1. apt. Nur Ismiyati, M.Sc.  
2. Andrias Feri Sumadi, ST., MM., MKM  
3. apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.

Yogyakarta, 5 Januari 2024



Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas berkat petunjuk dan karunia-Nya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Kinerja Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia T.A 2024/2025.

Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan seluruh kegiatan dalam bentuk tertulis tentang pertanggungjawaban kinerja. Laporan ini memaparkan pencapaian sasaran diikuti dengan uraian keberhasilan dan kegagalan dari setiap pelaksanaan program yang telah ditetapkan. Sehingga dapat dijadikan realisasi program kerja untuk evaluasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Tersusunnya Laporan Evaluasi Kinerja ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini dengan setulus hati Tim Penyusun Laporan Evaluasi Kinerja menghaturkan terima kasih. Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2024 dapat bermanfaat untuk kemajuan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Gambaran Umum Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.....	2
C. Visi dan Misi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia .....	3
D. Tujuan Dan Sasaran Mutu Pengembangan Institusi.....	5
E. Struktur Organisasi Poltekkes BSI .....	6
BAB II RENCANA KINERJA .....	8
A. Tujuan Strategis 2021 – 2025 .....	8
B. Sasaran Strategis 2021 – 2025 .....	8
C. Strategi dan Arah Kebijakan Pengembangan Institusi .....	10
1. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) Pendidikan Moral	10
2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan Kesehatan	11
3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian	12
4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Pengabdian Masyarakat	13
5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Kerjasama	14
6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T6) Bidang Sarana dan Prasarana .....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	37
A. Pengukuran Kinerja Poltekkes BSI .....	37
B. Analisis Capaian Kinerja tahun 2024 .....	37



1.	Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1)	
	Pendidikan	Moral
	38	
2.	Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2)	
	Bidang	Pendidikan
	42	Kesehatan
3.	Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3)	
	Bidang	Penelitian
	61	
4.	Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4)	
	Bidang	Pengabdian
	67	Masyarakat
5.	Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5)	
	Bidang	Kerja
	73	Sama
6.	Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T6)	
	Bidang Sarana dan Prasarana	81
	LAMPIRAN	86



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Sasaran Mutu Pengembangan Poltekkes BSI 2021-2025	9
Tabel 2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) menjunjung tinggi nilai moral dan berakhlak mulia	1
0	
Tabel 3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan	1
1	
Tabel 4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian	1
2	
Tabel 5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Penelitian	1
3	
Tabel 6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Kerjasama	1
4	
Tabel 7. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5) Bidang Sarana dan Prasarana	15
Tabel 8. Renstra Renop Poltekkes Bhakti Setya Indonesia 2021-2025	16

## **DAFTAR TABEL**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Rencana Pengembangan Institusi	5
Gambar 2. Struktur Organisasi Poltekkes BSI 2021-2025	7

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perbaikan dan pengembangan tata kelola Politeknik Kesehatan Bhakti Setya indonesia (Poltekkes BSI) menjadi tema utama pengembangan institusi lima tahun ke depan (2021-2025) yang dititik beratkan pada pembangunan fisik kampus dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan mutu institusi. Tema ini dijabarkan ke dalam rencana strategi pengembangan institusi yang dilaksanakan secara bertahap, menyeluruh, konsisten, dan berkelanjutan. Poltekkes BSI yang terletak di Kota Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan. Situasi ini sangat mendukung pengembangan institusi untuk dapat melakukan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat dengan mitra kerja PT didalam negeri maupun ASEAN. Hal tersebut juga dapat menjadi motivasi Poltekkes BSI agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul, terampil, kompeten di bidangnya berlandaskan nilai moral, berakhhlak mulia dan berdaya saing global sesuai visi misi Poltekkes BSI dalam menghadapi Era Society 5.0.

Peluang ini harus dimanfaatkan secara optimal dan dikelola secara efektif dan efisien oleh semua civitas akademika Poltekkes BSI. Program studi (PS) membutuhkan pimpinan yang akan menjadi motor penggerak utama pengembangan kinerja institusi yang dipimpinnya dengan jalan mendorong stafnya untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Proses perbaikan dan pengembangan tata kelola Poltekkes BSI sampai tahun 2025 harus dikelola secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel sebagai jaminan bahwa Poltekkes BSI telah dengan sungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GUG. Dengan latar belakang pemikiran di atas, semua unsur pimpinan institusi wajib memanfaatkan Renstra ini untuk merealisasikan proses Perbaikan dan pengembangan tata kelola Poltekkes BSI menjadi PT dengan

tatakelola yang lebih baik. Untuk itu, semua pimpinan Poltekkes BSI, mulai dari Direktur sampai ke bagian unit kerja yang terbawah diharapkan mampu meningkatkan kinerja dalam unit kerja masing-masing yang dipimpinnya sesuai dengan tujuan dan sasaran pengembangan institusi yaitu memperoleh peringkat akreditasi yang baik sekali oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) maupun ISO.

## **B. Gambaran Umum Poltekkes Bhakti Setya Indonesia**

Poltekkes BSI merupakan institusi pendidikan calon tenaga kesehatan yang memiliki 3 program studi. Poltekkes BSI mendapatkan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional dengan SK Nomor 15/D/O/2004 dengan rekomendasi tertulis pendirian dari BPSDM Departemen Kesehatan Nomor HK.03.2.4.1.3774. Poltekkes BSI telah terakreditasi dengan predikat baik sekali oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan SK NO 574/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2023. Saat ini Poltekkes BSI memiliki 3 program studi Diploma Tiga yang lulusannya masih banyak dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Pertama, Program Studi D3 Farmasi mendapatkan Rekomendasi Tertulis Pendirian dari BPSDM Departemen Kesehatan RI Nomor : HK.03.2.4.1.3774 tahun 2003 dan Rekomendasi Tertulis Perpanjangan Izin Nomor : HK.03.2.4.1.00847 tahun 2006 serta Izin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dari Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor : 15/D/O/2004 tahun 2004,

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan PS Nomor : 2576/D/T/2006, Perpanjangan Ulang Izin Penyelenggaraan PS Nomor : 3694/D/T/K-V/2009 dan Perpanjangan Ulang izin Penyelenggaraan PS Nomor : 12648/D/T/K-V/2012 dengan predikat akreditasi B dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan

(LAM-PTKes) dengan SK No 574/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2023.

Kedua, Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang mendapatkan Rekomendasi Tertulis Pendirian dari BPSDM Departemen

Kesehatan RI Nomor : HK.03.2.4.1.3774 tahun 2003 dan Rekomendasi Tertulis Perpanjangan Ijin Nomor : HK.03.2.4.1.00847 tahun 2006 serta Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dari Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor : 15/D/O/2004 tahun 2004, Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan PS Nomor : 2576/D/T/2006, Perpanjangan Ulang Ijin Penyelenggaraan PS Nomor : 3694/D/T/K-V/2009 dan Perpanjangan Ulang Ijin Penyelenggaraan PS Nomor : 12647/D/T/K-V/2012 dengan predikat akreditasi Baik Sekali oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) SK No 0245/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2023.

Ketiga, Program Studi D3 Teknologi Bank Darah merupakan Prodi baru yang mendapatkan ijin penyelenggaraan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 54/KPT/I/2015 tanggal 18 September 2015 tentang Ijin Penambahan Program Studi baru yaitu Program Studi Teknologi Transfusi Darah berjenjang Diploma III telah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) No SK 0646/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018 dengan predikat akreditasi B. Selanjutnya tahun 2021 berubah nama menjadi Teknologi Bank Darah, kemudian tahun 2023 telah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) SK No 0599/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2023 dengan predikat baik sekali.

### C. Visi dan Misi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

Rumusan Visi Institusi tercantum di dalam SK Direktur No. 1684/SK/Visi Misi/BSI/VIII/2020 adalah **Menjadi Politeknik Kesehatan yang unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Ilmu dan Teknologi Kesehatan yang berlandaskan Nilai Moral dan Berdaya Saing Global.**

1. Unggul : Mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain baik di bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Nilai Moral : Nilai perilaku, sikap, etika dan tingkah laku yang mencerminkan kepribadian diri seseorang sebagai lulusan Tenaga Kesehatan yang beriman, menjunjung tinggi pada nilai-nilai norma yang ada dan mampu menjalankan tugas sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing, tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan
3. Daya Saing Global : Lulusan yang memiliki kemampuan/keahlian secara menyeluruh dibidangnya masing-masing dan mampu bersaing di kancah global.

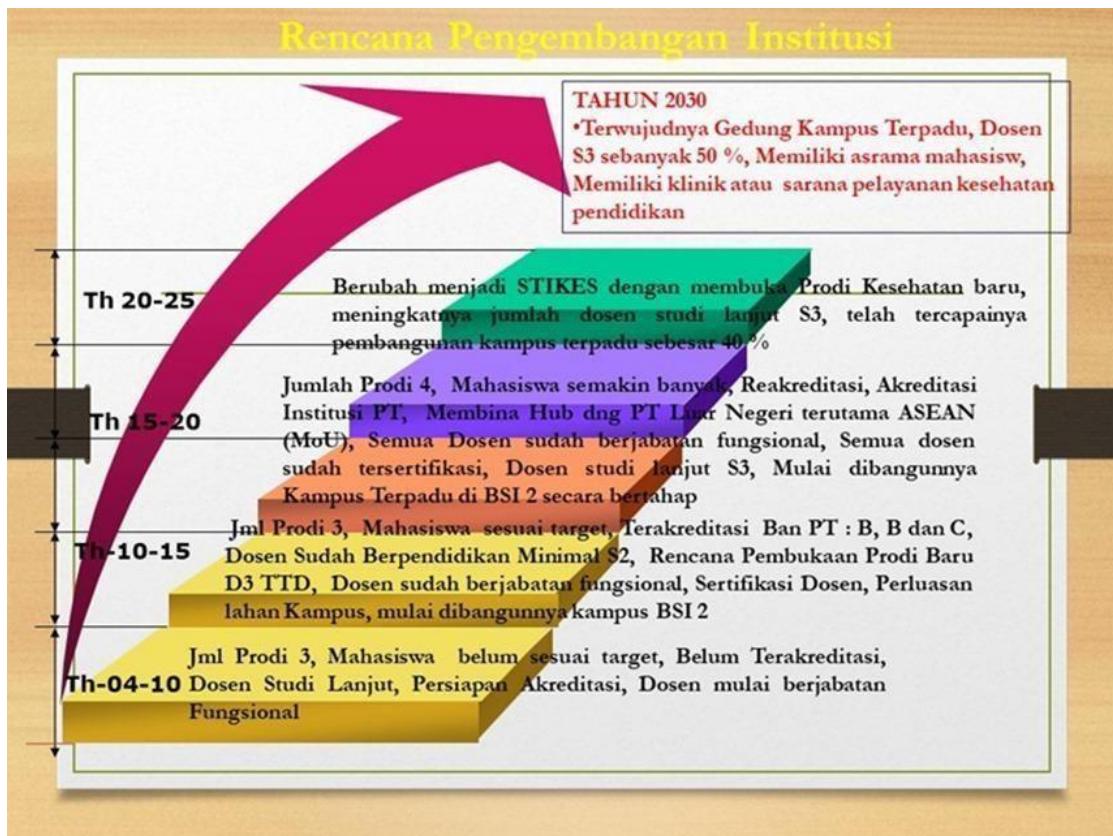
Untuk mewujudkan Visi Institusi, maka disusunlah Misi Poltekkes BSI yang disampaikan di bawah ini :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Tenaga Kesehatan yang unggul sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
2. Melaksanakan kegiatan Penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan
3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Nasional maupun Internasional.

Misi Institusi di dalam Renstra Poltekkes BSI wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan Poltekkes BSI. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pengembangan Poltekkes BSI tahun 2020 sampai dengan 2025. Sasaran umum pengembangan Poltekkes BSI adalah menjadikan Poltekkes BSI sebagai salah satu Perguruan Tinggi Kesehatan yang diharapkan mengimplementasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan berupaya menambah Program Studi S1 kesehatan

agar Institusi ke depan mampu mengembangkan diri lebih luas lagi sehingga bisa terakreditasi unggul oleh BAN PT.

Visi - Misi tersebut disusun untuk memberikan arah pengembangan institusi agar sesuai dengan milestone yang telah disusun dan disepakati bersama pada Gambar 1.



Gambar 1. Rencana Pengembangan Institusi

#### D. Tujuan Dan Sasaran Mutu Pengembangan Institusi

Berdasarkan visi misi serta *milestone* Poltekkes BSI, tujuan strategis pengembangan Poltekkes BSI lima tahun ke depan. Di dalam Renstra ini dirumuskan enam tujuan strategis Poltekkes BSI sebagai berikut :

1. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.
2. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.

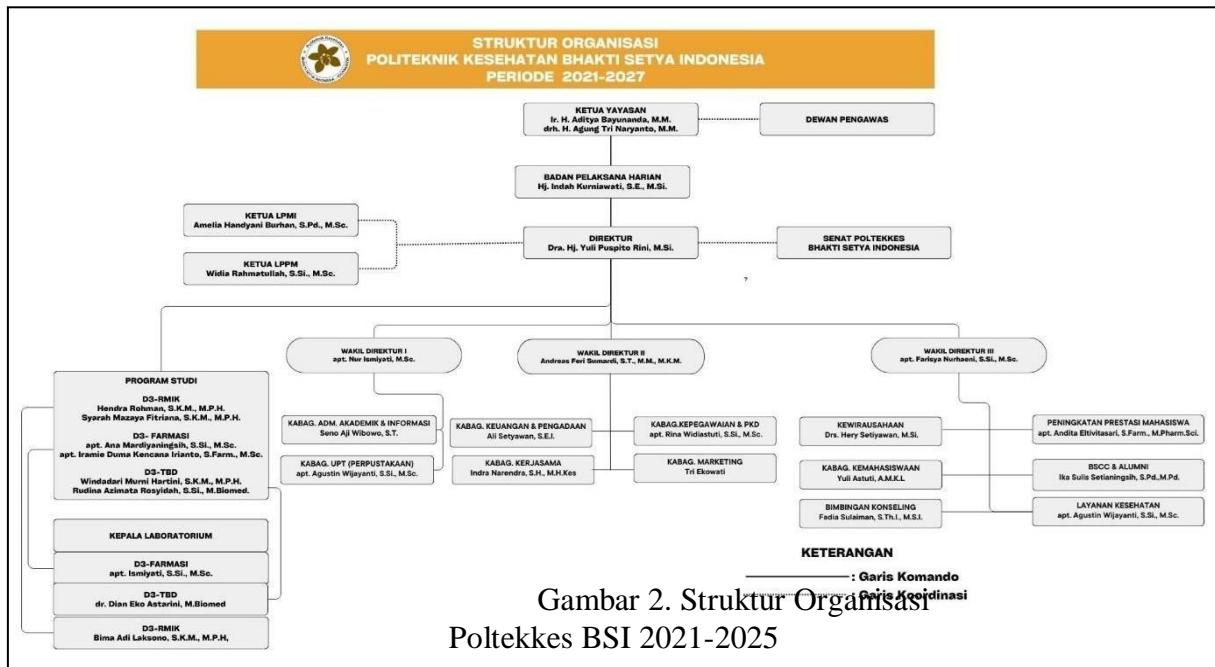
3. Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.
5. Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
6. Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.

#### **E. Struktur Organisasi Poltekkes BSI**

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia disusun berdasarkan acuan yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 1998 tentang Pendidikan Tinggi dan berkembang sesuai dengan ketentuan-ketentuan pemerintah. Unsur-unsur organisasi di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebagai berikut :

1. Unsur Yayasan Bhakti Setya Indonesia terdiri dari Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan.
2. Badan Pelaksana Harian Yayasan Bhakti Setya Indonesia.
3. Unsur Pimpinan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia, yaitu Direktur dan Wakil Direktur.
4. Unsur Pelaksana Akademik yaitu Program Studi dan Unit Penelitian Kepada Pengabdian Masyarakat.
5. Unsur Pelaksana Administrasi yaitu Administrasi Akademik, Administrasi Umum, Administrasi Keuangan dan Administrasi Kepegawaian.
6. Unsur Pelaksana Teknis yaitu perpustakaan, laboratorium dan komputer.

Adapun bagan dan struktur organisasi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sebagai berikut:



## **BAB II**

### **RENCANA KINERJA**

#### **A. Tujuan Strategis 2021 – 2025**

Sesuai dengan visi dan misi yang telah digali atas hasil analisis terhadap tantangan dan kenyataan maka Poltekkes BSI berkehendak untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakh�ak mulia.
2. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.
3. Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.
5. Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
6. Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran

Ke enam tujuan tersebut merupakan kesatuan konsep dengan visi dan misi, sehingga setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang terukur

#### **B. Sasaran Strategis 2021 – 2025**

Untuk periode 2021 – 2025, enam tujuan pengembangan lembaga dijabarkan ke dalam sasaran mutu dan strategi pencapaian yang lebih terukur. Keduanya menggambarkan kondisi Poltekkes BSI yang ingin dicapai pada

akhir tahun 2024. Sasaran mutu pengembangan Poltekkes BSI tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Mutu Pengembangan Poltekkes BSI 2021-2025

TUJUAN	SASARAN MUTU
1. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.	<p>Penyediaan kelas pendampingan pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing, misal AAI (Asistensi Agama Islam) dan agama-agama yang lain</p> <p>Tersedianya kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter</p>
2. Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.	<p>Peningkatan jenjang karir Dosen : jabatan fungsional dosen, dan dosen studi lanjut S3</p> <p>Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)</p> <p>Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA dan <i>stakeholder/user</i></p> <p>Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum</p> <p>Peningkatan standar mutu akademik</p> <p>Peningkatan kerjasama dengan mitra baik lokal, nasional maupun luar negeri</p> <p>Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional dengan meningkatnya nilai akreditasi prodi dan institusi</p>
3. Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.	<p>Peningkatan jumlah penelitian dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan</p> <p>Penelitian Dosen melibatkan mahasiswa</p> <p>Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat</p>
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan	<p>Peningkatan jumlah Pengabdian Masyarakat dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan</p> <p>Pengabdian Masyarakat Dosen melibatkan mahasiswa</p> <p>Peningkatan hasil pengabdian masyarakat dosen yang sesuai kebutuhan masyarakat</p> <p>Peningkatan hasil pengabdian masyarakat mahasiswa yang sesuai kebutuhan masyarakat</p>
5. Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri.	Meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan kesehatan dan pendayagunaan lulusan sesuai kebutuhan DUDIKA di tingkat nasional dan mulai menjalin kemitraan dengan Perguruan Tinggi di luar negeri
6. Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran	<p>Perbaikan sarana-prasarana dilakukan secara rutin sesuai dengan kebutuhan kampus</p> <p>Pembangunan Gedung Laboratorium 3 lantai</p> <p>Persiapan perencanaan Pembangunan Kampus Terpadu</p>

## C. Strategi dan Arah Kebijakan Pengembangan Institusi

Upaya sistematis pengembangan institusi disusun untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Strategi pengembangan yang tersusun diarahkan untuk mencapai tujuan pengembangan Poltekkes BSI yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Tata Kelola, terutama sumber daya manusia, sarana-prasarana termasuk TIK, dan kerjasama akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak.

Sasaran yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya digunakan sebagai dasar penentuan arah kebijakan pengembangan Poltekkes BSI tahun 2020-2025. Strategi pencapaian serta arah kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2025, diupayakan menuju kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai berikut :

### 1. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) Pendidikan Moral

Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia, Poltekkes BSI melakukan **sasaran mutu yang ingin dicapai** :

- a. Penyediaan kelas pendampingan pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing, misal AAI (Asistensi Agama Islam) dan agama-agama yang lain
- b. Tersedianya kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter

Tabel 2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1)  
menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T1.1	Penyediaan kelas pendampingan pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing, misal AAI (Asistensi Agama Islam) dan agama-agama yang lain	Tercapainya Pelaksanaan AAI di mana setiap Dosen/Karyawan mendampingi kurang lebih 14 mahasiswa untuk belajar pendalaman agama

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T1.2	Tersedianya kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter	Setiap tahun ajaran baru diselenggarakan Pengenalan Kampus (MOSAIK) disertai acara pelatihan-pelatihan, salah satunya adalah Pembangunan Karakter

## 2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Pendidikan Kesehatan

Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional. **Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :**

- a. Peningkatan jenjang karir Dosen : jabatan fungsional dosen, sertifikasi Dosen dan Dosen studi lanjut S3
- b. Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- c. Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA dan *stakeholder/user*
- d. Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum
- e. Peningkatan standar mutu akademik
- f. Peningkatan kerjasama dengan mitra baik lokal, nasional maupun luar negeri
- g. Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional dengan meningkatnya nilai akreditasi prodi dan institusi
- h. Peningkatan kualitas lulusan

Tabel 3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2)  
Bidang Pendidikan

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T2.1	Peningkatan jenjang karir Dosen: jabatan fungsional Dosen, sertifikasi Dosen dan Dosen studi lanjut S3	Tersedianya fasilitas pelatihan peningkatan kemampuan Dosen, mengundang nara sumber, mendukung Dosen untuk studi lanjut.
T2.2	Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Tersedianya kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

<b>KODE</b>	<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
T2.3	Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA dan <i>stakeholder/user</i>	Tercapainya penguasaan kompetensi lulusan sesuai bidang ilmu dan kebutuhan DUDIKA
T2.4	Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum	Tersedianya pedoman/panduan/materi ajar, SDM yang kompeten serta sarpras perkuliahan dan praktikum
T2.5	Peningkatan standar mutu akademik	Terpenuhinya standar serta kebijakan mutu akademik yang sesuai dengan SNPT
T2.6	Peningkatan kerjasama dengan mitra baik lokal, nasional maupun luar negeri	Melakukan kerja sama dengan berbagai mitra kerja, Puskesmas, Rumah Sakit, UDD PMI, institusi pendidikan, lembaga pemerintahan, DUDIKA dll
T2.7	Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional dengan meningkatnya nilai akreditasi prodi dan institusi	Melakukan upaya reakreditasi dan akreditasi institusi
T2.7	Peningkatan kualitas lulusan	Terpenuhinya kululusan ujian kompetensi dan terserapnya lulusan di DUDI

### **3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian**

Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.

#### **Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :**

- a. Peningkatan jumlah Penelitian dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun hibah internal serta hibah eksternal
- b. Penelitian Dosen melibatkan mahasiswa
- c. Peningkatan dosen yang berjabatan fungsional dan ter sertifikasi
- d. Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat

**Tabel 4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3)  
Bidang Penelitian**

<b>KODE</b>	<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
T3.1	Peningkatan jumlah Penelitian dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan	Mendukung dan memfasilitasi kegiatan penelitian, selanjutnya diseminaskan hasil Penelitian

T3.2	Penelitian Dosen telah melibatkan mahasiswa	Penelitian Dosen mulai melibatkan mahasiswa
T3.3	Peningkatan dosen yang berjabatan fungsional dan tersertifikasi	Memfasilitasi dan membantu pengurusan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen
T3.4	Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat.	Mendukung dan memfasilitasi dosen menerapkan hasil penelitian untuk kebutuhan masyarakat

#### **4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Pengabdian Masyarakat**

Terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.

##### **Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :**

- a. Peningkatan jumlah Pengabdian Masyarakat dan publikasi Dosen setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan
- b. Pengabdian Masyarakat Dosen melibatkan mahasiswa
- c. Peningkatan dosen yang berjabatan fungsional dan tersertifikasi
- d. Peningkatan hasil pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai kebutuhan Masyarakat

**Tabel 5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4)**

##### **Bidang Penelitian**

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T4.1	Peningkatan jumlah Pengabdian Masyarakat dan publikasi setiap tahunnya baik dengan dana hibah maupun dana Yayasan	Mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Masyarakat baik Dosen maupun Mahasiswa, selanjutnya publikasi hasil Pengabdian masyarakat.
T4.2	Pengabdian Masyarakat Dosen telah melibatkan mahasiswa	Pengabdian Masyarakat Dosen melibatkan mahasiswa
T4.3	Peningkatan Dosen yang berjabatan fungsional dan tersertifikasi	Memfasilitasi dan membantu pengurusan sertifikasi dosen
T4.4	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang sesuai kebutuhan masyarakat	Mendukung dan memfasilitasi dosen menerapkan hasil pengabdian masyarakat untuk kebutuhan masyarakat

## **5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan**

### **(T5) Bidang Kerjasama**

Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

#### **Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :**

- a. Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai Perguruan Tinggi dan Instansi Kesehatan
- b. Peningkatan jejaring kerjasama dengan mitra DUDIKA
- c. Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri
- d. Pengembangan *soft skill* calon lulusan

Tabel 6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5)

Bidang Kerjasama

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
<b>T5.1</b>	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai Perguruan Tinggi dan Instansi Kesehatan mitra DUDIKA	Membina hubungan kerjasama dengan membuat nota kesepahaman (MoU) bersama dan perjanjian kerja sama (MoA) dan merealisasikannya baik dengan Perguruan Tinggi lain serta instansi kesehatan baik berupa Puskesmas, Rumah Sakit, Apotek, UDD PMI, DUDIKA berupa Usaha Kecil Obat Tradisional, instansi pemerintah daerah yakni Dinas Kesehatan, perpustakaan nasional, dll. Ruang lingkup kegiatan kerja sama melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan, Praktek Kerja Lapangan, Magang, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
<b>T5.2</b>	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	Membina, menambah, dan meningkatkan jumlah nota kesepahaman bersama (MoU) dan perjanjian kerja sama (MoA), serta tindak lanjutnya dengan Perguruan Tinggi di luar negeri
<b>T5.3</b>	Pengembangan <i>soft skill</i>	Memberikan pembekalan <i>soft skill</i> untuk para calon alumni, Terciptanya hubungan baik dengan alumni, Pelacakan alumni.

## **6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan**

### **(T6) Bidang Sarana dan Prasarana**

Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran

#### **Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai :**

- a. Perbaikan sarana-prasarana dilakukan secara rutin sesuai dengan kebutuhan kampus
- b. Pembangunan Gedung Laboratorium 3 lantai
- c. Persiapan Perencanaan Pembangunan Kampus Terpadu

Tabel 7. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T5)

#### **Bidang Sarana dan Prasarana**

<b>KODE</b>	<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
T5.1	Perbaikan sarana-prasarana dilakukan secara rutin sesuai dengan kebutuhan kampus	Perbaikan sarana-prasarana dilakukan hampir setiap tahun ajaran baru dan disesuaikan dengan kondisi kampus
T5.2	Pembangunan Gedung Laboratorium 3 lantai	Pembangunan gedung lantai 3 sudah selesai dan sudah digunakan untuk praktikum D3 Farmasi dan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
T5.3	Persiapan perencanaan pembangunan Kampus Terpadu	Sebelum masa Pandemi, Yayasan sudah siap membangun gedung baru untuk perkuliahan, tetapi dengan adanya Pandemi covid-19 pembangunan ditunda, sambil menunggu perkembangan lebih lanjut

Strategi pencapaian untuk mewujudkan ke-6 tujuan pengembangan institusi akan dilaksanakan secara bertahap, konsisten, berkelanjutan, dan menyeluruh mulai tahun 2021. Dalam proses pelaksanaan upaya pengembangan institusi diperlukan kerjasama dari seluruh staf dan karyawan yang solid yang digerakkan oleh semua unsur pimpinan institusi yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan. Manajemen yang dilaksanakan oleh pimpinan Poltekkes BSI lebih difokuskan untuk meningkatkan peringkat akreditasi .

Tabel 8. Renstra Renop Poltekkes Bhakti Setya Indonesia 2021-2025

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2020)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	Target				
								2021	2022	2023	2024	2025
								Target	Target	Target	Target	Target
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.	peningkatan pendidikan moral dan akhlak	meningkatkan pendampingan kerohanian pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing	kegiatan keagamaan yang didampingi dosen/karyawan dan bekerja sama pihak luar misalnya dengan Pondok pesantren. Contoh kegiatan AAI (Asistensi Agama Islam), BSC (Bible Study Club)	peserta aktif ada 90 % aktif	IKT	% peserta aktif	% peserta aktif	92%	94%	95%	96%	97%

		meningkatkan kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter	kegiatan rutin untuk mahasiswa	4 kegiatan: Pembangunan karakter pada MOSAIK, SENOPATI (Seminar Nasional Poltekkes BSI), Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan	IKT	Jumlah kegiatan pembangunan karakter	kegiatan/tahun	4	4	5	5	6
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.	Peningkatan jenjang karir Dosen	meningkatkan pengurusan jabatan fungsional dosen	peningkatan jabatan fungsional hingga ke lektor kepala	ada 19 dosen yang telah berjabatan fungsional	IKU	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional	jumlah dosen/tahun	21	24	26	28	30
				ada lektor sebanyak 2 orang dosen	IKU	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor	jumlah dosen/tahun	5	8	11	14	17
				belum ada dosen yang berjabatan fungsional lektor kepala	IKU	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional	jumlah dosen/tahun	0	0	0	0	1

					Lektor kepala						
	meningkatkan pengurusan dosen tersertifikasi	peningkatan sertifikasi dosen	ada 9 dosen tersertifikasi	IKU	peningkatan jumlah dosen tersertifikasi	jumlah dosen/tahun	12	15	18	21	24
	peningkatan dosen studi lanjut S3 dengan beasiswa yayasan dan beasiswa dikt	bertambahnya dosen studi lanjut S3	belum ada dosen studi lanjut S3	IKU	peningkatan jumlah dosen studi lanjut S3	jumlah dosen/tahun	1	2	5	8	11
	meningkatkan dosen menjadi narasumber dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	Narasumber/penyaji dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	3 dosen	IKU	jumlah dosen menjadi narasumber	jumlah dosen/tahun	6	12	18	24	30
		Bertambahnya Dosen Teta p sesuai Kompetensi Prodi	D3 FA: 11 dosen kompetensi RMIK: 2 dosen kompetensi	IKU	total dosen tetap sesuai kompetensi prodi	dosen tetap kompetensi/tahun	20	22	24	26	30

			D3 TBD: 5 dosen kompetensi									
Peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan	Pembahan jumlah tendik yang berjenjang pendidikan minimal D3	Rekrutmen dan pendataan tenaga kependidikan berjenjang D3	ada 20 tenaga kependidikan berjenjang D3	IKT	Jenjang pendidikan tendik minimal D3	orang/tahun	22	25	27	30	35	
		Penugasan dan atau pemberian beasiswa untuk studi lanjut tendik	0	IKT	Tendik studi lanjut	Tendik pertahun	2	2	2	2	3	
	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan/seminar dll	Penugasan dan pembayaran pelatihan/seminar/webinar dan sejenisnya bagi tenaga kependidikan	jumlah tenaga pendidik 5 org /tahun	IKT	Peningkatan jumlah tendik dalam kegiatan pengembangan per tahun	orang/tahun	6	9	12	12	12	
Penyesuaian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka	Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan MBKM	penyusunan kurikulum menyesuaikan kurikulum MBKM	belum dilaksanakan kurikulum MBKM	IKU	penyusunan kurikulum maksimal setiap 5 tahun	kegiatan	1	1	0	0	1	

	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Belajar Kampus Merdeka (MBKM)				untuk setiap prodi					
		Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA atau <i>stakeholder/user</i> (IKU PT 6)	prodi D3 farmasi mengundang xx mitra		peningkatan jumlah mitra yang terlibat dalam peninjauan kurikulum	orang/kegiatan	3	0	0	3	5
			prodi D3 RMIK mengundang 3 mitra	IKU			3	0	0	3	5
			prodi D3 TBD mengundang 3 mitra	IKU			3	0	0	5	5
peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum	Tersusunnya bahan ajar/modul pada mata kuliah dan praktikum yang ber- ISBN	peningkatan bahan ajar kuliah yang ber- ISBN	ajari	Kepemilikan bahan ajar ber-ISBN sampai dengan 2020 sebanyak 6 buku	IKU	peningkatan jumlah buku ajar ber- ISBN	Jumlah Buku/Tahun	7	8	9	10

	meningkatkan kemampuan bahasa asing	penggunaan bahasa asing dalam materi kuliah	mata kuliah bhs inggris,	IKT	peningkatan materi mata kuliah menggunakan bahasa asing	jumlah mata kuliah	10	15	20	25	30
	meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa	pertukaran mahasiswa ke PT lain  (IKU PT 2, 6, 7)	belum ada pertukaran	IKT	peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran ke PT lain	jumlah mahasiswa/tahun	1	2	3	4	5
	peningkatan koleksi buku/sumber literatur pendukung yang relevan	penambahan koleksi buku dan E-book	1000	IKU	penambahan koleksi buku dan E-book	judul/tahun	1200	1300	1400	1500	1600
	peningkatan pemanfaatan IT dalam pembelajaran	pembuatan modul digitalisasi literatur	Jumlah mata kuliah 2 modul kuliah digital	IKT	Peningkatan jumlah modul kuliah digital	Jumlah modul kuliah digital	5	10	15	20	25
	peningkatan kemampuan mahasiswa	studi banding mahasiswa ke PT dalam negeri	belum ada		Peningkatan jumlah studi banding	kegiatan/tahun	1	1	1	2	2

		bersaing secara global	(IKU PT 2,6,7)		IKU	mahasiswa ke PT dalam negeri						
		Keikutsertaan mahasiswa dalam seminar internasional	belum ada	IKU	mahasiswa dalam seminar internasional atau kompetisi tingkat internasional	kegiatan/tahun	1	1	2	2	2	2
		(IKU PT 2,6,7)										
		peningkatan tenaga ahli/pakar dalam seminar/pelatihan	Meyelenggarakan seminar/pelatihan tenaga ahli/pakar	3 orang pakar/tahun	IKU	Jumlah pakar yang dihadirkan	orang/tahun	6	6	6	9	9
		perubahan bentuk PT dari Poltekkes ke Stikes	perubahan bentuk PT dari Poltekkes ke Stikes	Poltekkes/ Vokasi	IKT	Perubahan menjadi Stikes	T: terlaksana	0	0	T	T	T
		menambah program studi baru	penambahan program studi baru	3 prodi	IKT	jumlah prodi	prodi	0	0	4	4	5

	Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional	meningkatkan akreditasi dengan borang akreditasi 9 kriteria	penyesuaikan akreditasi dengan 9 kriteria dengan hasil 1 baik sekali	akreditasi PT belum menyesuaikan akrediasi 9 kriteria	IKT	terlaksananya akreditasi PT menyesuaikan akrediasi 9 kriteria	kegiatan/tahun	0	0	1	0	0
				belum ada prodi dengan akreditasi 9 kriteria	IKT		jumlah prodi akreditasi 9 kriteria baik sekali	2	1			
	menambah media marketing online	bertambahnya media online nasional untuk marketing	ada 2 media online (instagram & web)		IKT		jumlah/tahun	3	3	5	6	7
	meningkatnya pendaftar mahasiswa baru				IKU	350	jumlah pendaftar	400	450	500	550	600
	peningkatan praktisi mengajar di prodi	KBM yang menghadirkan dosen praktisi	Jumlah dosen praktisi: D3 RMIK: 19 D3 Farmasi: 11 D3 TBD: 14		IKU	Peningkatan jumlah dosen praktisi/tahun	jumlah praktisi/tahun	20	25	30	35	40

	Peningkata n kualita s lulusan	kululusan mahasiswa dalam ujian kompetensi		Persentase kelulusan ukom: D3 RMIK: 95,94% D3 FA: 100% D3 TBD: 100%	IKU	Peningkatan Persentase kelulusan UKOM tahap pertama	persentase/tahun	80%	85%	90%	93%	95%
		Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU PT 1)	tracer study 2021, 2022	terdapat lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha	IKU	peningkatan persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persen/tahun	90%	91%	92	93	94
peningkata n sistem penjaminan mutu baik internal dan eksternal	peningkata n audit mutu internal secara menyeluruh	AMI prodi (RM, Far, TBD)	Sudah terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI prodi	kegiatan/tahun	3	3	3	3	3	
		AMI Akademik	Belum terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI akademik		1	1	1	1	1	
		AMI SDM, Sarpras. Dan Keuangan	Belum terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI saran a prasarana		1	1	1	1	1	
		AMI seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa	Belum terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI seleksi mahasiswa		1	1	1	1	1	

						dan layanan mahasiswa						
		AMI Trace r Study	Belum terlaksana	IKT	pelaksanaan AMI Tracer Study		1	1	1	1	1	1
	peningkatan penjaminan mutu eksternal	Audit laboratorium		IKT			1	1	1	1	1	1
		Audit keuangan		IKT			1	1	1	1	1	1
		akreditasi perpustakaan	belum dilaksanakan	IKT	pelaksanaan akreditasi perpustakaan	kegiatan/ta hun	0	0	1	0	0	0
Terlaksana nya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilk ilms Program Studi	peningkata n penelitian dan publikasi yang mendukun g pengembangan ilmu Program Studi	Peningkatan pelatihan Penelitian dan publikasi Dosen	pelatihan pendukung penelitian	1 kegiatan pelatihan trik mendapat hibah ( <i>offline</i> )	IKT	jumlah kegiatan pelatihan	kegiatan /tahun internal dan eksternal	2	2	3	3	3

an produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.		peningkatan peluang untuk mendapatkan hibah eksternal semakin luas	pelatihan dosen untuk memperoleh hibah penelitian eksternal	1 hibah penelitian	IKU	hibah penelitian / dosen/tahun	jumlah hibah/tahu n	3	3	4	5	<b>6</b>
		Peningkata n publikasi jurnal terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi jurnal terakreditasi SINTA	1 publikasi SINTA 5-6	IKU	peningkatan jumlah publikasi/ta hun sinta 5- 6	jumlah publikasi/t a hun	3	6	9	12	<b>15</b>
				3 publikasi SINTA 3-4		peningkatan jumlah publikasi/tah un SINTA 3-4	jumlah publikasi/t a hun	3	5	6	7	<b>8</b>
				1 publikasi SINTA 1-2		peningkata n jumlah publikasi nasional SINTA 1-2	jumlah publikasi/t a hun	3	3	4	4	<b>6</b>
		peningkatan publikasi jurnal internasional	pelatihan publikasi jurnal internasional	tidak ada	IKT	kegiatan pelatihan/ta hun	jumlah kegiatan/ta hun	1	1	2	2	<b>2</b>

		peningkata n pengajuan HKI	pelatihan strategi pengajuan HKI	3 sertifikat hak cipta (bu winda), 1 sertifikat paten (bu Titik)	IKU	peningkata n jumlah HKI	jumlah HKI/tahun	5	6	7	8	9
	Peningkata n penelitian Dosen melibatkan mahasiswa (IKU PT 2)	sosialisasi pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa	8 penelitian yang melibatkan mahasiswa	IKU	peningkata n jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	penelitian/ t ahun	12	14	16	18	20	
	Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat (IKU PT 3 dan 5)	sosialisasi penerapan hasil penelitian diterapkan kepada masyarakat	tidak ada	IKU	peningkata n jumlah penelitian yang diterapkan masyarakat hibah ekternal	penelitian/ t ahun	1	1	2	2	3	
	peningkata n prestasi penelitian mahasiswa	pelatihan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PKM skim penelitian / hibah penelitian sejenis	IKT	peningkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian / hibah sejenis	Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian / hibah sejenis per tahun	1	2	2	2	3	

				tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PIMNAS	IKT	peningkatan jumlah kelompok lolos PIMNAS	jumlah kelompok lolos PIMNAS/tahun	0	1	2	2	<b>2</b>
									1	2	<b>2</b>	
									1	1	<b>1</b>	
Terlaksana ny kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan	peningkata n pengabdian masyarakat dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu Program Studi	Peningkata n jumlah pengabdian masyarakat	Pelatihan penyusunan laporan pengabdian masyarakat	1 kegiatan pelatihan/tahun	IKU	Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat	Kegiatan/tahun	1	1	2	2	<b>2</b>
		Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian	Pelatihan dosen dalam meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat yang	tidak ada yang lolos hibah	IKU	peningkatan jumlah yang lolos pendanaan	jumlah pengabdian masyarakat / tahun	1	2	3	4	<b>6</b>

	(IKU PT 3 dan 5)	berasal dari penelitian									
	Peningkatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat nasional	Pelatihan publikasi pengabdian masyarakat nasional	Ada 2 publikasi jurnal pengabdian	IKU	Peningkatan jumlah publikasi	Jumlah publikasi/tahun	3	4	5	7	8
	peningkatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi	belum ada	IKU	peningkatan jumlah publikasi pengabdian	jumlah publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi/tahun	1	1	2	3	3
	peningkatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa (IKU PT 2)	mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa	jumlah laporan pengabdian masyarakat harus mencantumkan peranan dan tugas mahasiswa= 15 laporan	IKU	jumlah laporan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	laporan/tahun	15	17	19	21	23
	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	pelatihan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	belum ada	IKU	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	HKI/tahun	1	1	2	2	2

		peningkatan prestasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan bagi mahasiswa (IKU PT 2)	pelatihan dan sosialisasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan	lolos pendanaan kelompok	1 IKT	peningkatan jumlah kelompok yang lolos pendanaan eksternal	jumlah kelompok yang lolos pendanaan / tahun	1	1	2	2	3
		pengelolaan jurnal pengabdian masyarakat	Pembentukan jurnal pengabdian masyarakat	belum ada	IKT	frekuensi terbitnya jurnal pengabdian masyarakat	terbit/tahun	0	0	1	1	1
		Pembentukan Komite Etik	Pembentukan Komite Etik Penelitian	belum ada	IKT	terbentuknya komite etik penelitian	tahun	0	0	1	1	1
Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri.	Meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional	Penguatan sistem kerjasama dan mekanisme kerjasama akademik.	Peningkatan kerjasama di bidang Tri dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai Perguruan Tinggi, Instansi Kesehatan, dan mitra DUDIKA	Terjalinya MoU yang berkelanjutan sejumlah 94 MoU	IKT	Jumlah MoU bidang tridharma	Jumlah MoU	96	98	100	102	104

	dan perintisan kemitraan dengan luar negeri										
		Relisasi kegiatan tridharma berdasarkan MoU dengan Perguruan Tinggi, Instansi Kesehatan, dan mitra DUDIKA	Jumlah realisasi MoU = 94 Kegiatan	IKT	peningkatan kegiatan dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	kegiatan/tahun	96	98	100	102	104
	(IKU PT 6)										
	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri  (IKU PT 6)	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	5 MoU	IKU	peningkatan MoU dengan PT luar negeri	jumlah MoU Internasional/tahun	5	5	6	6	6

	Peningkatan kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri  (IKU PT 6)	Peningkatan kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	belum ada	IKU	peningkatan kegiatan dengan PT luar negeri	kegiatan/tahun	1	1	1	2	<b>2</b>
	Peningkatan Unit Karir dan pengembangan soft skill	kegiatan trace r study	capaian <i>response rate</i> : 30 %	IKT	peningkatan persentase <i>response rate</i>	% response rate / tahun	35%	40%	45%	50%	<b>55%</b>
		peningkatan rerata waktu tunggu	8 minggu	IKU	rerata waktu tunggu semakin singkat	minggu	8	7	6	5	<b>5</b>
		Pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa dan calon lulusan	1 kegiatan	IKT	peningkatan jumlah kegiatan pengembangan <i>soft skills</i>	kegiatan/tahun	1	1	2	2	<b>2</b>
		peningkatan prestasi nasional  (IKU PT 2)	4 prestasi		peningkata n jumlah prestasi nasional	jumlah prestasi/tahun	4	5	6	7	<b>8</b>

		peningkatan prestasi internasional (IKU PT 2)	belum ada keikutsertaan dan prestasi	IKU	peningkatan jumlah keikutsertaan dan prestasi	keikutsertaan (a), prestasi (b)	0	1	1	2	2
	peningkatan kepuasan layanan manajemen terhadap perguruan tinggi	peningkatan kepuasan mahasiswa	belum dilaksanakan	IKU	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari mahasiswa terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	60%	70%	75	80	85
		peningkatan kepuasan dosen	belum dilaksanakan	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari dosen terhadap	persentase kategori sangat puas dan puas	60%	70%	75	80	85

						layanan manajemen PT					
		peningkatan kepuasan tenaga kependidikan	belum dilaksanakan	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	60	70	75	80	85
		peningkatan kepuasan alumni	belum dilaksanakan	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari	persentase kategori sangat puas dan puas	60	70	75	80	85

						alumni terhadap layanan manajemen PT						
			peningkatan kepuasan mitra kerjasama	belum dilaksanakan	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari mitra kerjasama terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	60	70	75	80	85
Terlaksana ny pembangun an Sarana - Prasarana untuk menunjang proses	Pembangunan kampus terpadu secara bertahap dan berkesinambungan	Pembangunan tampilan bagunan depan gedung, pembangunan kampus terpadu secara bertahap	pembangunan gedung laboratorium 3-4 lantai untuk prodi TBD, Lab RMIK dan Lab Komputer	belum terbangun	IKT	Persentase pembangunan	Persentase pembangunan/ tahun	20%	50%	70%	70 %	80%

pembelajaran			Penambahan ruang kelas	Ruang kelas: 12 kelas	IKT	Penambahan jumlah kelas	kelas/tahun	12	15	20	25	<b>30</b>
			Penambahan ruang laboratorium	Lab Farmasi: 8 Lab RMIK: 4 Lab TBD: 7	IKT	Penambahan jumlah lab	lab/tahun	20	20	25	25	<b>30</b>
			Penambahan ruang dosen	3 ruang dosen	IKT	ruang dosen	ruang/tahun	3	3	4	5	<b>6</b>
			Penambahan ruang seni dan olahraga	Ruang seni dan olahraga	IKT	ruang seni dan olahraga	ruang/tahun	2	2	2	4	<b>4</b>
			Perluasan sarana parkir kendaraan	2 lokasi parkir		Lokasi parkir	Lokasi parkir	2	3	3	5	<b>5</b>
			Peningkatan tampilan depan gedung	Belum adanya <i>branding</i> pada tampilan depan gedung	IKT	Pemasangan rangka ACP Gedung	Kampus	1	2	3	3	<b>3</b>
pembangunan saran a pelayanan kesehatan	Penyediaaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan (klinik)	membuat sarana pelayanan kesehatan	sarana kesehatan hanya untuk praktikum mahasiswa	IKT	Tersedianya unit kesehatan di kampus	jumlah unit kesehatan kampus		1	2	2	2, 3	<b>2.3</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Poltekkes BSI merupakan perwujudan kewajiban Poltekkes BSI untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi Poltekkes BSI dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang mendukung akuntabilitas kinerja Poltekkes BSI ditunjukkan dari hasil pengukuran kinerja atas capaian indikator kinerja.

#### **A. Pengukuran Kinerja Poltekkes BSI**

Pengukuran kinerja Poltekkes BSI merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Poltekkes BSI. Pengukuran kinerja ini akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial pimpinan Poltekkes BSI sampai ke prodi, bagian dan unit yang dicapai, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas Poltekkes BSI. Pengukuran tingkat capaian kinerja ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga dapat dilihat pencapaiannya pada indikator – indikator utama. Berdasarkan capaian kinerja ini dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilannya, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

#### **B. Analisis Capaian Kinerja tahun 2024**

Sejak Renstra ditetapkan pada tahun 2021, beberapa program kerja tersebut telah dilaksanakan dan berikut beberapa capaian yang telah diraih hingga tahun 2024 :

## **1. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan**

### **(T1) Pendidikan Moral**

Tujuan yang pertama adalah Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhhlak mulia.	peningkatan pendidikan moral dan akhlak	Meningkatkan pendampingan kerohanian pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing	kegiatan keagamaan yang didampingi dosen/karyawan	peserta aktif ada 100 % aktif	IKT	% peserta aktif	% peserta aktif	95%	97%	100 % (melebihi target)	
		meningkatkan kegiatan rutin untuk mahasiswa tentang pembangunan karakter	kegiatan rutin untuk mahasiswa	4 kegiatan : MOSAIK, SENOPATI, Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan	IKT	Jumlah kegiatan pembangunan karakter	Kegiatan/ tahun	5	6 (MOSAIK, SENOPATI, Pendidikan Anti Korupsi, Pelatihan LDK, SERASI, Pelatihan Calon Lulusan)	100 % (melebihi target)	

Hasil Capaian indikator berdasarkan Sasaran strategi Pencapaian Bidang Pendidikan Moral menunjukkan :

- a. Kegiatan keagamaan yang didampingi dosen/karyawan dengan bekerja sama pihak luar telah melebihi target capaian (100%). Hal ini disebabkan kegiatan bimbingan kerohanian bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa baru di Poltekkes BSI, sehingga angka partisipasi aktif tahun 2023 mencapai 97%. Kegiatan bimbingan rohani ini diimplementasikan dalam kegiatan Asistensi Agama Islam (AAI) dan BSC (Bible Study Club). Asistensi Agama Islam merupakan bimbingan kerohanian bagi mahasiswa baru yang beragama Islam. Sedang Bible Study Club merupakan bimbingan kerohanian bagi mahasiswa baru yang beragama Kristen dan Katolik.
- b. Untuk kegiatan terkait pembangunan karakter dan pengembangan soft skills tertuang 1 kegiatan per tahun, akan tetapi bila di break-down terdapat 2 kegiatan terkait pengembangan soft skills bagi mahasiswa dan calon lulusan. Untuk kegiatan pelatihan bagi pengembangan soft skills bagi mahasiswa yang dilaksanakan oleh unit kerja Bhakti Setya Career Center yaitu Pelatihan 5 Dasar (Service Excellent, BHD, APAR, Komunikasi Efektif, dan patient safety) terlaksana pada bulan Januari 2024 di rumah sakit mitra (RS Pratama) yang berkenan mengadakan pelatihan ini. Sementara itu, pelatihan calon lulusan 2023/2024 telah terlaksana dengan baik. Untuk target capaian program kekhasan unit,.Evaluasi berdasarkan capaian renstra yaitu secara garis besar kegiatan kemahasiswaan telah memenuhi target capaian renstra untuk tahun 2023/2024. Pada Tahun ini ada prestasi yaitu prestasi penelitian dan lolos pendanaan PKM, Minat mahasiswa sudah meningkat dibandingkan dengan tahun 2022/2023. Pembimbingan mahasiswa sudah dilakukan walaupun kurang optimal. Namun terdapat prestasi yang membanggakan pada tahun ini yaitu diraihnya 3 prestasi internasional pada Kejuaraan “Jogjakarta International Taekwondo Open. Pada tahun 2023/2024 kegiatan sudah dilaksanakan secara off line. Kegiatan latihan rutin UKM seni dan olah raga juga sudah mulai dilaksanakan secara rutin. Pada tahun ini jumlah prestasi mahasiswa meningkat, karena pada tahun ini sudah mulai banyak ajang kompetisi yang ditawarkan.

## **2. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan**

### **(T2) Bidang Pendidikan Kesehatan**

Tujuan yang kedua adalah terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional . Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.	Peningkatan jenjang karir Dosen	meningkatkan pengurusan jabatan fungsional dosen	meningkatkan jabatan fungsional hingga ke lektor kepala	ada 27 dosen yang telah berjabatan fungsional	IKU	peningkatan jumlah dose n berjabatan fungsional	jumlah dosen/tahun	26	27	Tercapai	
				ada lektor sebanyak 5 orang dosen	IKU	peningkatan jumlah dose n berjabatan fungsional Lektor	jumlah dosen/tahun	11	10	Tidak Tercapai	
				belum ada dosen yang berjabatan fungsional lektor kepala	IKU	peningkatan jumlah dose n berjabatan fungsional Lektor kepala	jumlah dosen/tahun	0	1	Tercapai	
				meningkatkan pengurusan dosen tersertifikasi	IKU	peningkatan jumlah dose n tersertifikasi	jumlah dosen/tahun	18	13	Tidak Tercapai	

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
		peningkatan dosen studi lanjut S3 dengan beasiswa yayasan dan beasiswa dikt	bertambahnya dosen studi lanjut S3	Adanya 1 dosen studi lanjut S3	IKU	peningkatan jumlah dosen studi lanjut S3	jumlah dosen/tahun	5	4	Tidak Tercapai	
		meningkatkan dosen menjadi narasumber dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	Narasumber/penyaji dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	13 dosen	IKU	jumlah dosen menjadi narasumber	jumlah dosen/tahun	18	15		
		Bertambahnya Dosen Tetap sesuai Kompetensi Prodi	Ada 26 Dosen Kompetensi prodi	IKU	total dosen tetap sesuai kompetensi prodi	dosen tetap kompetensi/tahun	24	36	Tercapai		

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
Peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan	Pembahan jumlah tendik yang berjenjang pendidikan minimal D3	Rekrutmen dan pendataan tenaga kependidikan berjenjang pendidikan minimal D3	ada 25 tenaga kependidikan berjenjang D3	IKT	Jenjang pendidikan tendik minimal D3	orang/tahun	27	30	Melebihi Target		
			Penugasan dan atau pemberian beasiswa untuk studi lanjut tendik	4	IKT	Tendik i lanjut stud	Tendik pertahun	2	9	Melebihi Target	
	Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui	Penugasan dan pembiayaan pelatihan/seminar/webinar dan	jumlah tenaga pendidik 14 org/tahun	IKT	Peningkatan jumlah tendik dalam kegiatan pengembangan per tahun	orang/tahun	12	15	Melebihi Target		

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
		pelatihan/seminar dll	sejenisnya bagi tenaga kependidikan								
	Penyesuaian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Penyediaan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	penyusunan kurikulum menyesuaikan kurikulum MBKM	Telah disusun kurikulum MBKM sebanyak 1	IKU	penyusunan kurikulum maksimal setiap 5 tahun untuk setiap prodi	kegiatan	1	1	100 %	tahun 2020 : tidak tercapai penyusunan kurikulum baru, setiap prodi sedang mempelajari dan merumuskan poin MBKM yang akan diterapkan di dalam kurikulum baru. Tahun 2021 : mulai disusun kurikulum baru berdasarkan MBKM dengan menambahkan mata kuliah pilihan yang mulai berlaku di TA 2022/2023

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
			Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA atau <i>stakeholder/user</i>	prodi D3 farmasi mengundang 5 mitra	IKU	peningkatan jumlah mitra yang terlibat dalam peninjauan kurikulum	orang/kegiatan	0	3	100% (melebihi target)	tahun 2021 belum tercapai, tahun 2022 tercapai
			(IKU PT 6)								
				prodi D3 RMIK mengundang 5 mitra	IKU			0	6	100% (melebihi target)	
				prodi D3 TBD mengundang 5 mitra	IKU			0	8	100% (melebihi target)	
peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum	Tersusunny	peningkata n bahan ajar/modul pada mat a kuliah da n praktikum	peningkata n bahan ajar kuliah yang ber-ISBN	Kepemilikan bahan ajar ber-ISBN sampai dengan 2022 sebanyak 7 buku	IKU	peningkatan jumlah buku ajar ber-ISBN	Jumlah Buku/Tahun	9	10	Tercapai	2021 belum tercapai, 2022 belum tercapai

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
		yang ber - ISBN									
		meningkatkan kemampuan bahasa asing dalam materi kuliah	penggunaan bahasa asing dalam materi kuliah	D3 FA : 5 mata kuliah D3 TBD 10 Mata kuliah D3 RMIK : 14 mata kuliah	IKT	peningkatan materi matkuliah menggunakan bahasa asing	Jumlah mata kuliah	20	24	100 (melebihi target) %	D3 RMIK: 14 Mata Kuliah D3 Farmasi: 5 Mata Kuliah D3 TBD: 10 Mata Kuliah
		meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa	pertukaran mahasiswa ke PT lain  <b>(IKU PT 2, 6, 7)</b>	belum ad a pertukaran	IKT	peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran ke PT lain	Jumlah mahasiswa/tahun	3	0	0 %	tidak tercapai
		peningkatan koleksi buku/sumber literatur pendukung yang relevan	penambahan koleksi buku dan Ebook	1575	IKU	penambahan koleksi buku dan Ebook	Judul/tahun	1400	1811	100 (melebihi target) %	tercapai

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
		peningkatan pemanfaatan IT dalam pembelajaran	pembuatan modul kuliah digital	Jumlah mata kuliah 13 modul kuliah digital	IKT	Peningkatan jumlah modul kuliah digital	Jumlah modul kuliah digital	15	15	100 % (melebihi target)	melampui target
			studip banding mahasiswa ke PT dalam negeri	belum ada	P	Peningkatan jumlah studip banding mahasiswa ke PT dalam negeri	kegiatan/tahun	1	0	0 %	tidak tercapai
			(IKU PT 2,6,7)								
			Keikutsertaan mahasiswa dalam seminar internasional	belum ada	IKU	mahasiswa dalam seminar internasional atau kompetisi tingkat internasional	kegiatan/tahun	2	0	0 %	tdk tercapai target

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
			(IKU P T 2,6,7)								
			peningkatan tenaga ahli/pakar dalam seminar/pelatihan	Meyelenggarakan seminar/pelatihan tenaga ahli/pakar	9 orang pakar/tahun	IKU	Jumlah r yang dihadirkan	orang/tahun	6	7	100 % (melebihi target)
		perubahan bentuk PT dari Poltekkes ke Stikes	perubahan bentuk PT dari Poltekkes ke Stikes	Poltekkes/Vokasi	IKT	Perubahan menjadi Stikes	T: terlaksana	T	BT		proses penentuan Prodi baru
		menambah program studi baru	penambahan program studi baru	0	IKT	jumlah prodi	prodi	4	0		proses penentuan Prodi baru
Pencitraan Poltekkes Bhakti	meningkatkan akreditasi dengan borang	penyesuaikan akreditasi dengan 9	akreditasi T belum menyesuaikan	P	IKT	terlaksanannya akreditasi PT menyesuaikan	kegiatan/tahun	1	1		reakreditasi dilaksanakan secara otomatis melalui PT IPEPA

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
Setya Indonesia di tingkat nasional	akreditasi 9 kriteria	kriteria dengan hasil baik sekali	akrediasi dengan kriteria	9		akrediasi kriteria	9				
			ada 1 prodi dengan akreditasi 9 kriteria	IKT			jumlah prodi akreditasi 9 kriteria baik sekali	1	2		reakreditasi dilaksanakan tahun 2023
	menambah media marketing online	bertambahnya media online nasional untuk marketing	ada 4 media online (instagram & web)	IKT			jumlah/tahun	5	5	100 %	
	meningkatnya pendaftar mahasiswa baru		Mahasiswa baru 3 prodi 660	IKU	Peningkatan jumlah pendaftar	jumlah pendaftar	500	671	100 (melebihi target)	%	melampaui target
	peningkatan praktisi mengajar di prodi	KBM yang menghadirkan dosen praktisi	Jumlah dose n praktisi 19: D3 RMIK: 6 D3 Farmasi: 8	IKU	Peningkatan jumlah dose n praktisi/ tahun	jumlah praktisi/tahun	30	35	100 (melebihi target)	%	TBD; 5 RMIK : 20 FA : 10

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
Peningkatan kualitas lulusan				D3 TBD: 5							
	Peningkatan kualitas lulusan	kululusan mahasiswa dalam ujian kompetensi		Persentase kelulusan uko m 98 %: D3 RMIK: 97% D3 FA: 96% D3 TBD: 100%	IKU	Peningkatan Persentase kelulusan UKOM tahap pertama	persentase/tahun	90%	96%	100 (melebihi target)	% melampaui target
	Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU PT 1)	tracer study 2021, 2022	Tracer study 2021, 2022	Terdapat 97 % lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha	IKU	peningkatan persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persen/tahun	92%	97%	100 (melebihi target)	97% Lulusan PBSI telah bekerja (ini diperoleh dari jawaban respon angket tracer study 2023)
Peningkatan sistem penjaminan	Peningkatan audit mutu internal	Pelaksanaan audit mutu	AMI 3 PS, AMI Akademik, AMI	Telah terlaksana AMI 3 PS, AMI Akademik, AMI	IKU	Terlaksananya AMI 9 Kriteria	AMI/Tahun	1	1	Tercapai	AMI dilaksanakan 7-9 November 2023

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
meningkatkan mutu baik internal dan eksternal	secara menyeluruh	internal dengan pendekatan 9 kriteria	SDM, Sarpras. Dan Keuangan, AMI seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa								
			Penambahan Jumlah Auditor Internal	7 orang	IKT	Jumlah auditor internal	Orang	11	10	Tidak tercapai	Kekurangan 1 orang atas nama Indra Narendra, S.H., M.H.Kes ditunda keikutsertaannya dikarenakan sedang fokus pengembangan Kerjasama Luar Negeri
		Kepemilikan standar turunan	23 Stander Turunan	IKT	Jumlah standar turunan	standar	standar	25	25	Tercapai	
	Peningkatan penjaminan mutu eksternal	Pelaksanaan akreditasi Perpustakaan	Belum terlaksana	IKT	Terlaksananya akreditasi perpustakaan	Terakreditasi	1	1	Tercapai	Mendapatkan nilai B pada 23 Juli 2024	

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
			Audit keuangan	Belum terlaksana	IKT	Terlaksananya audit keuangan	Terlaksana	1	0	Tidak tercapai	Audit masih dilakukan oleh BPH Yayasan
			Audit laboratorium	Belum terlaksana	IKT	Terlaksananya audit laboratorium (ISO Lab)	Terlaksana	1	0	Tidak tercapai	Skala prioritas 2023 adalah akreditasi 3 PS, sehingga ISO ditunda

Hasil Capaian indikator pada berdasarkan sasaran strategi Pencapaian Bidang Pendidikan Tenaga Kesehatan menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang belum tercapai secara sempurna, di antaranya:

a. Sasaran Peningkatan jenjang karir Dosen

1) Jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor

Jumlah dosen berjabatan fungsional lektor belum mencapai target yang ditetapkan tahun 2024, karena adanya revisi yang perlu dilakukan oleh dosen yang bersangkutan terkait pemenuhan persyaratan Lektor pada aplikasi Epakdos. Dan pengajuan menggunakan sistem portal yang tidak setiap saat dan setiap waktu terbuka sistem pengajuannya. Sehingga dosen yang sedang revisi syarat pengajuan tidak bisa langsung melakukan pengajuan permanen kembali.

2) Jumlah dosen tersertifikasi

Jumlah dosen tersertifikasi belum mencapai target yang ditetapkan. Faktor yang menjadi penghambat adalah :menunggu proses *eligible* dan proses keikutsertaan ujian TKDA dan TKBI. Serta menunggu antrian dan jadwal pembukaan serdos.

3) Jumlah dosen studi lanjut S3

Sudah terdapat dosen yang melakukan studi lanjut S3 pada tahun 2024, namun belum mencapai target yang telah ditetapkan. Yang menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya motivasi dosen dan terbatasnya info sosialisasi beasiswa, minat yang masih rendah, serta kemampuan bahasa inggris yang belum terpenuhi. Adanya Standar Jenjang Pendidikan, Studi Lanjut dan Beasiswa Dosen dan Tenaga Pendidik menjadi salah satu motivasi dosen studi lanjut pada tahun berikutnya.

4) Jumlah Dosen menjadi narasumber

Pada tahun 2024 target belum terpenuhi, karena masih kurangnya motivasi dalam hal penunjang tridharma dan terbatasnya waktu untuk pelaksanaan dikarenakan menitik beratkan pengajaran,

penelitian dan pengabdian masyarakat dan pemenuhan tanggung jawab beban kinerja dosen

b. Sasaran peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum

- 1) Pertukaran mahasiswa dan studi banding mahasiswa ke PT lain belum dapat dilaksanakan. Namun sudah dilaksanakan *mobility program* oleh prodi D3 Farmasi dengan mengirimkan 5 mahasiswa untuk mendukung pencapaian kompetensi khususnya pada mata kuliah Spa Terapi dan Produk Perawatan tubuh ke Prodi D3 Jamu Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
- 2) Perubahan bentuk Perguruan Tinggi dari Poltekkes ke Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) belum terlaksana karena masih dalam proses pembahasan terkait program studi yang akan dibuka. Namun telah dilakukan usaha yang mengarah dengan pembukaan prodi baru setelah melakukan studi tiru ke Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk menambah wawasan terkait prodi S1 yang akan dibuka.

c. Sasaran peningkatan sistem penjaminan mutu baik internal dan eksternal

Persentase ketercapaian pada sasaran strategi Pendidikan Tenaga Kesehatan pada beberapa indikator memiliki hasil 100% bahkan melebihi target. Hal ini menunjukkan keberhasilan capaian selama tahun 2024. Beberapa indikator tersebut antara lain :

1) Sasaran Peningkatan jenjang karir Dosen

Jumlah dosen berjabatan fungsional telah tercapai di atas target yang ditetapkan. hal ini didukung oleh adanya penggunaan aplikasi PAK *online*, serta pendampingan khusus bagi dosen terkait pengajuan/kenaikan Jabatan Fungsional oleh bagian PKD. Jumlah dosen tetap sesuai kompetensi program studi telah tercapai di atas target yang ditetapkan pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa dosen Poltekkes BSI telah memiliki kompetensi kualifikasi yang cukup baik untuk melakukan proses Tridharma. UPPS selalu memberikan dukungan untuk meningkatkan kompetensi dosen,

yaitu melalui upaya pembiayaan pelatihan PEKERTI, TKDA, Toefl, pengurusan STR, dan keikutsertaan dalam *workshop* dan seminar ilmiah. Jumlah dosen menjadi narasumber, telah tercapai di atas target yang ditetapkan. Kegiatan nara sumber bagi dosen mendapatkan penilaian pada LKD sebagai unsur penunjang Tridarma, sehingga hal ini menjadi salah satu motivasi dosen meningkatkan perannya sebagai narasumber. Selain itu, lolosnya beberapa hibah pengabdian masyarakat, dapat meningkatkan kesempatan dosen menjadi narasumber.

- 2) Sasaran Peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan Target tercapai pada jumlah tendik dengan jenjang pendidikan tendik minimal D3 serta jumlah tendik studi lanjut. hal ini didukung oleh adanya Beasiswa Yayasan dan peluang rekrutmen baru. Kinerja tendik diukur setiap tahunnya melalui survei suasana akademik dan DP3. UPPS memberikan kesempatan dan dukungan serta motivasi pada tendik untuk studi lanjut ke jenjang D3 dan S1. Peningkatan jumlah tendik dalam kegiatan pengembangan per tahun juga telah mencapai target. Tahun 2024, lebih banyak tendik berkesempatan mengikuti pelatihan dan seminar dengan biaya lebih terjangkau. selain itu, UPPS memberikan banyak dukungan untuk mengikutsertakan tendik dalam pelatihan.
- 3) Sasaran Penyesuaian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
  - a) Kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah disusun pada ketiga program studi dengan menambahkan mata kuliah pilihan serta disesuaikan dengan kebutuhan lahan. Kurikulum tersebut mulai diberlakukan pada mahasiswa di TA 2024/2025
  - b) Peninjauan Kurikulum telah dilakukan dengan mengundang mitra atau *stakeholder* dengan total 17 mitra.
- 4) Sasaran peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum

- a) Bahan ajar kuliah maupun praktikum yang ber-ISBN telah mencapai 100%. Ketercapaian ini didukung dengan dosen-dosen mengikuti webinar serta diskusi dengan percetakan terkait penyusunan buku.
  - b) Dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa asing, Poltekkes BSI telah berhasil melakukan peningkatan materi mata kuliah menggunakan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan yang berdaya saing global. Persentase ketercapaian melebihi 100%, dengan memberikan materi-materi kuliah dan pengantar kuliah dengan menyisipkan penggunaan Bahasa Inggris.
  - c) Peningkatan koleksi buku/sumber literatur pendukung yang relevan tiap prodi telah mencapai target bahkan melebihi target 100%. Ketercapaian ini didukung dengan semakin banyaknya sumber literatur dalam bentuk buku dan sumber literatur yang mudah diperoleh secara online dalam bentuk *Ebook* dan *E-Jurnal*.
  - d) Peningkatan pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran dilakukan dengan pembuatan digitalisasi literatur dan pada tahun 2023 telah memenuhi target 100%.
  - e) Jumlah pakar yang dihadirkan tahun 2024 telah memenuhi target bahkan melebihi 100%. Hal tersebut dilaksanakan tiap program studi dalam rangka untuk meningkatkan *hardskill* maupun *softskill* mahasiswa agar meningkatkan kualitas lulusan yang semakin kompetensi di bidangnya masing-masing.
- 5) Sasaran Pencitraan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional
- a) Bertambahnya media online nasional untuk marketing
  - b) Meningkatnya pendaftar mahasiswa baru, hal ini disebabkan Poltekkes BSI melakukan berbagai strategi marketing di

antaranya dengan memanfaatkan media marketing *offline* maupun digital marketing.

- 6) Sasaran Peningkatan kualitas lulusan
  - a) Persentase kelulusan dalam ujian kompetensi di tahun 2024 telah melebihi target yang diharapkan. Ujian Kompetensi ini sangat menjadi penentu keberhasilan Pendidikan di Poltekkes BSI karena kelulusan mahasiswa tidak hanya berdasarkan IPK yang diperoleh, namun juga dari kelulusan Ukom. Prodi di Poltekkes BSI yang telah melaksanakan ujian kompetensi dengan metode kelulusan *exit exam* adalah Prodi D3 RMIK dan Prodi D3 Farmasi telah mencapai tingkat kelulusan sesuai target. Pencapaian kelulusan ukom ini juga di dukung dengan program Asesmen Kompetensi Prodi (AKP) atau OSCE mandiri yang diikuti oleh mahasiswa semester 6 yang akan mengikuti Ukom. Sehingga menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan persentase kelulusan Ukom.
  - b) Peningkatan persentase lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Hal ini disebabkan karena kurikulum yang berlaku di masing-masing Program Studi selalu *update* mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan layanan darah, informasi kesehatan dan farmasi. Selain itu adanya mata kuliah kewirausahaan di setiap Program Studi. Kemudian didukung pula adanya Unit *Bhakti Setya Career Centre* (BSCC) yang menyelenggarakan *vacancy sharing* dengan membagikan info lowongan kerja melalui media sosial (IG).
- 7) Peningkatan sistem penjaminan mutu, baik internal maupun eksternal
  - a) Upaya peningkatan SPMI dilakukan pada tingkat internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) berbasis 9 kriteria. Kegiatan AMI Siklus-6 ini sudah dilakukan kemudian AMI RPL pada 3 Mei 2024 dan AMI Mutu Pembelajaran pada 31 Mei 2024.
  - b) Jumlah auditor internal bertambah menjadi 10 orang. Hal ini dikarenakan pada tahun ini bertambah 3 auditor internal

terserifikasi atas nama:

- Amelia Handayani Burhan, S.Pd., M.Sc. (Prodi D3 Farmasi)
- Resmi Aini, M.Sc. (Prodi D3 Teknologi Bank Darah)
- Rudina Azimata Rosyidah, M.Biomed (Prodi D3 Teknologi Bank Darah)

Tingkat capaian jumlah auditor internal hanya 90,91% hal ini dikarenakan calon auditor internal atas nama Indra Narendra, S.H., M.H.Kes (Prodi D3 RMIK) ditunda keikutsertaannya dikarenakan sedang fokus pengembangan Kerjasama Luar Negeri.

- a. Program untuk menambah jumlah standar turunan telah tercapai 100% sehingga total standar turunan yang dimiliki adalah 25 standar turunan. Jumlah standar ini dirasa cukup karena telah mampu menjadi pedoman dalam penerapan PPEPP di masing-masing unit kerja.
- b. Seluruh program eksternal tidak terlaksana. Pertama, ketidakterlaksanaan akreditasi perpustakaan dikarenakan masih menunggu jadwal visitasi dari Perpusnas. Kedua, audit keuangan eksternal belum dilakukan. Hal ini dikarenakan Yayasan masih menghendaki audit dilakukan oleh BPH Yayasan. Ketiga, seluruh prodi belum berorientasi untuk menyalakan ISO Lab dikarenakan pada Tahun 2024 ini Poltekkes Bhakti Setya Indonesia fokus membuka prodi baru. Akan tetapi, PS terus melakukan kontrol kualitas layanan laboratorium, di antaranya kalibrasi alat dan manajemen alat dan bahan untuk kegiatan praktikum mahasiswa.

### **3. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Penelitian**

Tujuan yang ketiga adalah terlaksananya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
Terlaksana nya kegiatan penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualita s serta menghasil kan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkat kan pelayanan kesehatan.	peningkatan penelitian dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu Program Studi	Peningkata n pelatihan Penelitian dan publikasi Dosen	pelatihan pendukung penelitian	1 kegiatan pelatihan trik mendapat hibah ( <i>offline</i> )	IKT	jumlah kegiatan pelatihan	kegiatan /tahun internal dan eksternal	3	3	100 %	tercapai
		peningkatan peluang untuk mendapatkan hiba h eksternal semakin luas	pelatihan dosen untuk memperoleh h iba h penelitian eksternal	2 hibah penelitian	IKU	hibah penelitian / dosen/tahun	jumlah hibah/tahun	4	1	25 %	belum tercapai
		Peningkata n publikasi jurnal terakreditas i SINTA	pelatihan publikasi jurnal terakredita s i SINTA	6 publikasi SINTA 5-6	IKU	peningkata n jumlah	jumlah publikasi/tah u n	9	12	100 %	belum tercapai

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
				6 publikasi SINTA 3-4		peningkatan jumlah publikasi/tahun sinta 3-4	jumlah publikasi/tahun	6	4	100 %	tercapai
				1 publikasi SINTA 1-2		peningkatan jumlah publikasi nasional SINTA 1-2	jumlah publikasi/tahun	4	0	0 %	tidak tercapai
	peningkatan publikasi jurnal internasional	pelatihan publikasi jurnal internasional	tidak ada	IKT	kegiatan pelatihan/tahun	jumlah kegiatan/tahun	2	2	100 %	tercapai	
	peningkatan pengajuan HKI	pelatihan strategi pengajuan HKI	3 Sertifikat HKI	IKU	peningkatan jumlah HKI	jumlah HKI/tahun	7	7	100 %	tercapai	

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
		Peningkatan penelitian Dosen melibatkan mahasiswa (IKU PT 2)	sosialisasi pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa	26 penelitian yang melibatkan mahasiswa	IKU	peningkatan jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	penelitian/tahun	16	28	100 %	tercapai
		Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat (IKU PT 3 dan 5)	sosialisasi penerapan hasil penelitian diterapkan kepada masyarakat	Sudah ada 2 Sosialisasi penerapan hasil penelitian yang di terapkan kepada masyarakat	IKU	peningkatan jumlah penelitian yang diterapkan kepada masyarakat hibah ekternal	penelitian/tahun	2	1	50 %	Belum tercapai
		peningkatan prestasi penelitian mahasiswa	pelatihan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PKM skim penelitian / hibah penelitian sejenis	IKT	peningkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian / hibah sejenis per tahun	Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian / hibah sejenis per tahun	2	4	100 %	tercapai

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
				tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PIMNAS	IKT	peningkatan jumlah kelompok lolos PIMNAS	Jumlah kelompok lolos PIMNAS/tahun	2	0	0 %	tidak tercapai

Hasil Capaian indikator Poltekkes BSI berdasarkan Sasaran Strategi Bidang Penelitian tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang belum tercapai secara sempurna, capaian indikator yang belum tercapai adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan peluang untuk mendapatkan hibah eksternal tahun 2023 belum memenuhi target, hal ini disebabkan karena terdapat persyaratan bahwa pengusul hibah adalah harus dosen berjabatan lektor dan ada persyaratan harus ada publikasi.
- b. Peningkatan publikasi SINTA 1-2 dan 3-4 masih terbatas, belum mencapai target hal ini disebabkan karena proses publikasi di SINTA 1-2 dan SINTA 3-4 syaratnya lebih sulit, memerlukan waktu lebih lama. Sedangkan target pelaporan publikasi penelitian di BKD targetnya harus setiap semester.
- c. Peningkatan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat belum memenuhi target disebabkan antara lain adanya kurangnya sosialisasi penerapan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat
- d. Peningkatan prestasi penelitian mahasiswa tidak mencapai target, tidak ada kelompok yang lolos PIMNAS, hal ini disebabkan kualitas dan rekam jejak dosen pembimbing PKM masih terbatas.

Prosentase ketercapaian pada Sasaran strategi Bidang Penelitian pada beberapa indikator memiliki hasil 100% bahkan melebihi target. Hal ini menunjukkan keberhasilan capaian selama tahun 2023. Beberapa indikator tersebut antara lain :

- a. Peningkatan pelatihan Penelitian dan publikasi Dosen tahun 2023 telah mencapai target sesuai dengan yang diharapkan karena telah dilakukan pelatihan yang mendukung Penelitian dan publikasi Dosen
- b. Peningkatan publikasi jurnal terakreditasi SINTA 5-6 tahun 2023 sudah memenuhi target, hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya pelatihan publikasi jurnal terakreditasi SINTA. Dosen lebih banyak publikasi pada SINTA 5-6 karena kualitas dosen S2 sehingga kualitas

penelitian adalah penelitian masih dalam tingkat penelitian dosen pemula.

- c. Peningkatan publikasi jurnal internasional memenuhi target, hal ini disebabkan antara lain dosen diberikan pelatihan publikasi jurnal internasional per tahun dan pelatihan dosen untuk memperoleh hibah penelitian eksternal
- d. Peningkatan pengajuan HKI melebihi target disebabkan antara lain dosen diberikan pelatihan strategi pengajuan HKI
- e. Peningkatan penelitian Dosen melibatkan mahasiswa melebihi target, hal ini disebabkan antara lain adanya sosialisasi pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa
- f. Peningkatan prestasi penelitian mahasiswa melebihi target, adanya peningkatan jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian/hibah sejenis, hal ini disebabkan semakin banyaknya kelompok mahasiswa yang mengusulkan PKM serta adanya *reward* yang diberikan baik dari mahasiswa maupun dosen.

#### **4. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Pengabdian Masyarakat**

Tujuan yang ke empat adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
Terlaksana nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan	peningkatan jumlah pengabdian masyarakat	Peningkata n jumlah pengabdian masyarakat	Pelatihan penyusunan laporan pengabdian masyarakat	1 kegiatan pelatihan/tahun	IKU	Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat	Kegiatan/tahun	2	1	100 %	Belum tercapai

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
masyarakat di bidang kesehatan		Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian	Pelatihan dosen dalam meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian	Ada 2 yang lolos hibah	IKU	peningkatan jumlah yang lolos pendanaan	jumlah pengabdian masyarakat/tahun	4	0	0 %	Tidak mencapai target
		(IKU PT 3 dan 5)									
		Peningkatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat	Pelatihan publikasi pengabdian masyarakat nasional	Ada 4 publikasi jurnal pengabdian	IKU	Peningkatan jumlah publikasi	Jumlah publikasi/tahun	7	3	42,86 %	Belum memenuhi target

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
		peningkatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA	Ada 1 pelatihan publikasi pengabdian masyarakat	IKU	peningkatan jumlah publikasi pengabdian	Jumlah publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi / tahun	3	2	66,67 %	Belum memenuhi target
		peningkatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa (IKU PT 2)	mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa	Jumlah laporan pengabdian masyarakat harus mencantumkan peranan dan tugas mahasiswa = 20 laporan	IKU	Jumlah laporan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	Laporan/tahun	21	15	71,43 %	Belum memenuhi target
		Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	Pelatihan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	Ada 4 Pelatihan hasil pengabmas berupa HKI	IKU	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	HKI/tahun	2	0	0 %	Tidak mencapai target

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
		peningkatan prestasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan bagi mahasiswa (IKU PT 2)	pelatihan dan sosialisasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan	lulus pendanaan 2 kelompok	IKT	peningkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan eksternal	Jumlah kelompok yang lolos pendanaan / tahun	2	1	50 %	Belum memenuhi target
		pengelolaan jurnal pengabdian masyarakat	Pembentukan jurnal pengabdian masyarakat	belum ada	IKT	frekuensi terbitnya jurnal pengabdian masyarakat	terbit/tahun	1	0	0%	Tidak memenuhi target
		Pembentukan Komite Etik	Pembentukan Komite Etik Penelitian	belum ada	IKT	terbentuknya komite etik penelitian	tahun	1	0	0%	Tidak memenuhi target

Persentase ketercapaian pada Sasaran strategi bidang pengabdian masyarakat seluruh indikator belum tercapai secara sempurna. Capaian indikator yang belum tercapai adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan penyusunan laporan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan belum memenuhi target pada tahun 2023, hal ini disebabkan tidak semua dosen mengikuti kegiatan pelatihan karena bersamaan dengan aktivitas rutin dosen.
- b. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian tidak memenuhi target, hal ini disebabkan luaran hasil penelitian dosen kurang aplikatif jika diterapkan
- c. Jumlah proposal pengabdian masyarakat yang lolos pendanaan dari eksternal tidak mencapai target, hal tersebut disebabkan persyaratan untuk mendapat pendanaan eksternal kuotanya terbatas
- d. Publikasi jurnal pengabdian masyarakat tahun 2023 belum memenuhi target, hal ini disebabkan publikasi jurnal pengabdian masyarakat bukan syarat mutlak untuk pengisian BKD (Beban Kerja Dosen)
- e. Peningkatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa tidak memenuhi target tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen seringkali tidak selaras dengan jadwal yang dimiliki oleh mahasiswa
- f. Peningkatan jumlah kelompok mahasiswa yang lolos hibah eksternal untuk pengabdian masyarakat dan kewirausahaan.Hal ini disebabkan kualitas dan rekam jejak dosen pembimbing kelompok mahasiswa masih terbatas.

## **5. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan**

### **(T5) Bidang Kerja Sama**

Tujuan yang kelima adalah terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri.	Meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan perintisan kemitraan dengan luar negeri	Penguatan sistem kerjasama dengan mekanisme kerjasama akademik.	Peningkatan kerjasama dengan Tri dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai Perguruan Tinggi, Instansi Kesehatan, dan mitra DUDIKA	Terjalannya MoU yang berkelanjutan sejumlah 117 MoU	IKT	Jumlah U bidang tridharma	Mo	Jumlah MoU	102	197	Melebihi
						peningkatan kegiatan dengan Perguruan Tinggi	dalam negeri	kegiatan/tahun	102	197	100 % (melebihi target)

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
			Tinggi, Instansi Kesehatan, dan mitra DUDIKA								
	(IKU PT 6)										
	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	6 MoU	IKU	peningkatan MoU dengan PT luar negeri	jumlah MoU Internasional/tahun	5	5	Tercapai		
	(IKU PT 6)										
	Peningkatan kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi	Ada 1 kegiatan	IKU	peningkatan kegiatan dengan PT luar negeri	kegiatan/tahun	1	0	Tidak tercapai		

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
		dengan luar negeri									
		(IKU PT 6)									
	Peningkatan Unit Kari r dan pengembangan soft skill	kegiatan tracer study	capaian response rate : 42 %	IKT	peningkatan persentase response rate	% response rate tahun	/	45%	60%	Melebihi target	melampaui target
		peningkata n rerat a waktu tunggu	4 minggu	IKU	rerata waktu tunggu semakin singkat	minggu	6	4	Tidak Tercapai	melampaui target	
		Pengembangan soft skill mahasiswa dan calon lulusan	1 kegiatan	IKT	peningkatan jumlah kegiatan pengembangan softskills	kegiatan/tahun	2	2	tercapai		

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
			peningkatan prestasi nasional  (IKU PT 2)	11 prestasi	IKU	peningkatan jumlah prestasi nasional	jumlah prestasi/tahun	6	16	Melebihi Target	
			peningkatan prestasi internasional  (IKU PT 2)					1	3	Melebihi Target	
			peningkatan kepuasan layanan manajemen terhadap perguruan tinggi	peningkatan kepuasan mahasiswa	IKU	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari mahasiswa terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	75	93	Melebihi Target	

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
			peningkatan kepuasan dosen	72,66% peningkatan kepuasan dosen	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari dosen terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	75	76	Melebihi Target	melebih target
			peningkatan kepuasan tenaga kependidikan	66,41% peningkatan kepuasan Tendik	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari tenaga kependidikan terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	75	67	Tidak Tercapai	

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2022)	Indeks Kinerja	indikator	satuan	2024		Persen Ketercapaian	Keterangan
								Target	Capaian		
			peningkatan kepuasan alumni	93,4% peningkatan Kepuasan Alumni	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari alumni terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	75	93	Melebihi Target	
			peningkatan kepuasan mitra kerjasama	97,5% peningkatan kepuasan mitra kerjasama	IKT	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari mitra kerjasama terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	75	98	Melebihi Target	

Persentase ketercapaian pada sasaran strategi bidang kerja sama pada beberapa indikator memiliki hasil 100% bahkan melebihi target. Hal ini menunjukkan keberhasilan capaian selama tahun 2023. Beberapa indikator tersebut antara lain :

- a. Sasaran mutu meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan dan pelayagunaan lulusan di lingkup nasional dan perintisan kemitraan dengan luar negeri :
  - 1) Poltekkes BSI pada tahun 2024 berperan lebih aktif untuk menambah jalinan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta menjaga terjalannya MoU yang berkelanjutan dalam upaya peningkatan di bidang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
  - 2) Peningkatan jumlah mitra kerja sama Keberhasilan ini disebabkan adanya dukungan pendanaan dari yayasan untuk kegiatan
  - 3) Peningkatan kegiatan realisasi dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi bersama mitra.
  - 4) Peningkatan jumlah kegiatan pengembangan *soft skills* untuk calon lulusan. Kegiatan pembinaan *soft skill* tercapai melalui penyiapan calon lulusan melalui pelatihan. Kegiatan ini rutin diselenggarakan tiap tahun pada saat mahasiswa akan di wisuda.
  - 5) Peningkatan jumlah prestasi nasional mahasiswa. Target capaian terlampaui karena adanya kebijakan pembinaan prestasi yang terstruktur. Adanya dukungan pendanaan dari kampus serta adanya sistem reward bagi mahasiswa dan pembimbing yang mengantarkan mahasiswa berprestasi.
  - 6) Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap layanan manajemen PT. Target capaian dapat terlampaui karena Poltekkes Bhakti Setya Indonesia telah melakukan upaya perbaikan terhadap keluhan-keluhan responden di masa yang lampau.
  - 7) Peningkatan kepuasan dosen terhadap layanan manajemen PT. Hal ini dikarenakan banyaknya kebijakan yang telah disusun,

- dilaksanakan, serta dievaluasi, khususnya pada pengembangan jenjang pendidikan, kompetensi, karier dan kesejahteraan.
- 8) Peningkatan kepuasan alumni terhadap layanan manajemen PT. Target capaian dapat terlampaui karena Poltekkes Bhakti Setya Indonesia telah melakukan upaya perbaikan terhadap keluhan-keluhan responden di masa yang lampau
  - 9) Peningkatan kepuasan mitra kerjasama terhadap layanan manajemen PT. Hal ini disebabkan karena Poltekkes BSI melakukan upaya perbaikan terhadap keluhan dan masukan dari mitra kerjasama sebelumnya.

## **6. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T6) Bidang Sarana dan Prasarana**

Tujuan yang keenam adalah terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah diperoleh ketercapaian sebagai berikut :

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)		indikator	satuan	2024			Keterangan
								Target	Capaian	Ketercapaian	
Terlaksananya pembangunan Sarana-Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran	Pembangunan kampus terpadu secara bertahap dan berkesinambungan	Pembangunan tampilan bagunan depan gedung, pembangunan kampus terpadu secara bertahap	pembangunan gedung laboratorium 3-4 lantai untuk prodi TBD, Lab RMIK dan Lab Komputer	41% pembangunan gedung laboratorium	IKT	Persentase pembangunan	Persentase pembangunan/tahun	70%	100 %	Melebihi Target	
			Penambahan ruang kelas	Ruang kelas: 17 kelas	IKT	Penambahan jumlah kelas	kelas/tahun	20	20	Tercapai	
			Penambahan ruang laboratorium	25 penambahan ruang laboratorium	IKT	Penambahan jumlah lab	lab/tahun	25	25	Tercapai	
			Penambahan ruang dosen	3 ruang dosen	IKT	ruang dosen	ruang/tahun	5	5	Tercapai	
			Penambahan ruang seni dan olahraga	2 Ruang seni dan olahraga	IKT	ruang seni dan olahraga	ruang/tahun	4	3	Tidak Tercapai	Masih terbatas dalam plotting penggunaan ruang kelas
			Perluasan sarana parkir kendaraan	3 lokasi parkir		Lokasi parkir	Lokasi parkir	5	3	Tidak Tercapai	Perluasan area parkir disesuaikan dengan

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2022)		indikator	satuan	2024			Keterangan
								Target	Capaian	Ketercapai a n	
pembangunan sarana pelayanan kesehatan											pembangunan yang berkelanjutan secara bertahap
			Peningkatan tampilan depan gedung	adanya branding pada tampilan depan gedung	2	IKT	Pemasangan rangka ACP Gedung	Kampus	3	3	Tercapai
	pembangunan sarana pelayanan kesehatan	Penyediaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan (klinik)	membuat sarana pelayanan kesehatan	2 sarana kesehatan hanya untuk praktikum mahasiswa	2	IKT	Tersedianya unit kesehatan di kampus	jumlah unit kesehatan kampus	2	2	Tercapai

Hasil capaian indikator pada berdasarkan sasaran strategi pencapaian bidang sarana prasarana menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang belum tercapai secara sempurna, di antaranya:

- a. Pada tahun 2023 pembangunan kampus terpadu secara bertahap dan berkesinambungan belum sesuai target, meskipun telah dibangun bangunan gedung 4 lantai untuk Lab prodi TBD, Lab OSCE prodi RM dan ruang kelas. Prosentase perbandingan luas tanah dengan bangunan telah tercapai melebihi target di tahun 2021.
- b. Penambahan ruang seni dan olahraga di tahun 2023 belum tercapai untuk ruang seni, sedangkan ruang olah raga telah tercapai sesuai target. Hal ini dikarenakan plotting ruangan digunakan untuk ruang kelas. Sehingga perlunya ketersediaan fasilitas ruang seni secara khusus bagi mahasiswa untuk menambah kegiatan ekstra seni & kesehatan.
- c. Perluasan sarana parkir kendaraan di tahun 2023 belum tercapai sesuai target. Hal ini karena perluasan area parkir disesuaikan dengan pembangunan yang berkelanjutan secara bertahap untuk menambah fasilitas ruang parkir kendaraan.

Persentase ketercapaian pada Sasaran strategi bidang sarana prasarana pada beberapa indikator memiliki hasil 100 % bahkan melebihi target. Hal ini menunjukkan keberhasilan capaian selama tahun 2023. Beberapa indikator tersebut antara lain:

- a. Penambahan ruang kelas di tahun 2024 telah tercapai dan melebihi target. Hal ini disebabkan adanya animo penambahan mahasiswa ketiga prodi sehingga terjaga untuk memberikan kenyamanan dan menambah fasilitas ruang pembelajaran teori.
- b. Penambahan ruang laboratorium di tahun 2024 telah tercapai. Hal ini mengikuti jumlah penambahan mahasiswa dari ketiga prodi untuk memberikan kenyamanan dan menambah fasilitas ruang pembelajaran praktikum.
- c. Penambahan ruang dosen di tahun 2024 telah tercapai sesuai target. Ketersediaan yang merupakan sebagai bentuk kelengkapan fasilitas

ruang dosen.

- d. Peningkatan tampilan depan gedung di tahun 2024 telah tercapai sesuai target. Hal ini sebagai bentuk tampilan depan gedung yang merupakan identitas institusi sekaligus digunakan untuk marketing.
- e. Penyediaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan (klinik) di tahun 2024 telah tercapai sesuai target. Ketersediaan Unit Kesehatan Kampus merupakan bentuk pelayanan kesehatan bagi civitas akademika Poltekkes BSI.

## **LAMPIRAN**

## **FOTO KEGIATAN KEMAHASISWAAN TAHUN 2023/2024**

### 1. Pelatihan calon lulusan



### 2. Latihan 5 Dasar (Komunikasi Efektif, Service Excellent, Hand Hygiene, Penggunaan APAR, Bantuan Hidup Dasar)



### 3. SENOPATI (Seminar Nasional Poltekkes BSI)



### 4. SEMERBAK (Seminar Nasional Rekam Medis dan Informasi Kesehatan)





5. MOSAIK (Masa Orientasi Mahasiswa dan Inisiasi Kampus), 31 Agustus 2024



6. Pelatihan Self Selling Strategy, 5 Oktober 2024

The screenshot shows a Zoom video conference interface. At the top, it displays "Hari 1 'Pelatihan Self Selling Startegy Calon Wisudawan/Wisudawati 2024'" and the date "2023/2024". It also shows the YouTube link "youtube.com - To exit full screen, press Esc" and the Zoom logo. The main title "PELATIHAN SELF SELLING STRATEGY" is prominently displayed in the center. Below the title, the subtitle "Mempersiapkan Tenaga Kesehatan Yang Adaptif, Solutif, Kreatif, Beretika, Jujur dan Berdaya Saing Global" is visible. On the left side of the screen, there is a grid of participant thumbnails, and on the right side, a view of the physical event space where people are gathered on a stage under a blue banner.

[https://www.youtube.com/live/M2qudNPbD60?si=v3iE\\_mqHbvhA-1KM](https://www.youtube.com/live/M2qudNPbD60?si=v3iE_mqHbvhA-1KM)

7. POPBSI, 8 Oktober 2024



8. Buka Stand KWU saat wisuda, 12 Oktober 2024

